


# Ketegangan yang Menawan di **Perbatasan**



**Hubungan diplomatik antara India dan Pakistan terbelah jauh dari mulus. Bahkan upacara yang mereka gelar bersama di perbatasan menunjukkan rivalitas yang tak kunjung padam.**

# Wagah

OLEH WAHYUNI KAMAH

Di pelataran, pasukan pengawal perbatasan kedua negara bersaing sengit untuk berbaris lebih bersemangat dan galak, serta meneriakkan komando lebih lama dan lantang. Di situlah penonton menyaksikan koreografi yang menawan. Mereka menggunakan gerak tubuh seperti gertakan dan entakan, untuk menunjukkan rasa geram dan sebal. Boleh dibayangkan, upacara itu memperlihatkan keahlian pasukan pengawal perbatasan untuk unjuk kemarahan tanpa memukul siapa pun.

Selanjutnya, pasukan perbatasan kedua negara berbaris menuju gerbang perbatasan masing-masing. Pintu gerbang dibuka untuk kedua kali. Mereka pun mulai menurunkan bendera masing-masing, tentu saja dengan bahasa tubuh yang terlihat penuh amarah. Bendera di masing-masing portal perbatasan juga diturunkan. Setelah bendera turun, kedua pasukan merapikan tali di tiang dan melipat bendera, yang lantas dibawa kembali ke komandan upacara. Upacara mencapai puncaknya ketika kedua komandan pasukan kembali ke perbatasan un-

tuk berjabat tangan terakhir kali. Setelah selesai, mereka tidak akan menoleh lagi, dan gerbang ditutup. Upacara yang berlangsung sekitar 45 menit itu pun berakhir.

**Seusai upacara, penonton** pun membubarkan diri dengan tertib. Saya kembali berjalan kaki bersama rombongan penonton yang berjumlah ribuan, ke pelataran parkir yang kini tampak lebih ramai daripada sebelumnya karena kerumunan pedagang bertambah.

Di tengah keramaian tersebut, saya celingukan mencari mobil yang saya tumpangi. Telepon genggam tidak berfungsi karena tidak ada sinyal sama sekali. Saya mulai khawatir karena hari mulai gelap. Tetapi tiba-tiba, terdengar suara Arun, "Come on." Arun rupanya memindahkan lokasi parkir mobil. Pantas!

Saya kembali ke Amritsar dengan hati senang. Upacara penurunan bendera yang amat mengesankan, dengan penonton yang luar biasa. Atraksi teatrikal sengit selama upacara, seperti memotret hubungan antara India dan Pakistan yang membara. ■



## Hubungan India-Pakistan

Konflik India-Pakistan berakar sejak 1947 ketika Inggris mengakhiri penjajahannya di British India. Berakhirnya penjajahan itu membentuk British India menjadi dua negara berdaulat, yaitu India, yang mayoritas penduduknya beragama Hindu, dan Pakistan, yang mayoritas Muslim. Pemisahan itu sendiri tidak berjalan mulus. Sejak itu, kedua negara itu telah empat kali berperang. Hal tersebut masih ditambah lagi dengan banyaknya konflik perbatasan. Hingga sekarang, India dan Pakistan masih bersengketa terhadap wilayah Jammu dan Kashmir.